

# Mahasiswa Muslim ASEAN Diminta Ikut Lestarikan Keragaman Budaya

JAKARTA — Mahasiswa-mahasiswi Muslim di Asia Tenggara diharapkan berperan melestarikan kebudayaan. Hal ini agar keanekaragaman budaya di kawasan Asia Tenggara tetap terjaga.

"Perbedaan dan heterogenitas ini perlu kalian jaga," kata Wakil Menlu AM Fachir saat menjadi pembicara kunci seminar "ASEAN Muslim Students Summit (AMSS) 2015" di gedung Sportorium Kampus Terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), dalam rilis yang diterima *Republika*, Senin (18/5).

Fachir menyatakan keragaman budaya negara-negara ASEAN tergambar jelas pada kondisi sosio-kultural di Indonesia. Menurut dia, di Indonesia terdapat 300 budaya dan komunitas yang berbeda.

"Apalagi jika kita melihat dari sisi ASEAN. Tentunya akan lebih banyak lagi budaya dan komunitas yang akan kita temui," ujarnya.

Fachir memandang mahasiswa Muslim memiliki moralitas dan integritas tinggi menjaga negara dan agama. Menurut dia, menjaga kebudayaan bisa menjadi kunci kebersamaan. Fachir mencontohkan, rakyat Indonesia yang heterogen bisa bersatu menyelesaikan masalah bersama karena ada semangat saling menjaga. Dia berharap negara-negara di ASEAN ikut melakukan hal serupa.

Fachir menghimbau para peserta AMSS bisa saling berinteraksi. Hal ini agar wawasan mereka terhadap kondisi negara di kawasan ASEAN bertambah. Fachir juga

berpesan kepada generasi muda Indonesia agar menjunjung moralitas, kemanusiaan, dan persatuan. "Kita ini adalah negara besar yang menjunjung tinggi prinsip kemanusiaan dan kesatuan. Tengoklah *founding fathers* kita yang meletakkan prinsip itu dalam Pembukaan UUD 45. Karena itu, kalian sebagai generasi muda, jadilah duta-duta Indonesia yang bermoral tinggi," ujarnya.

Ketua Panitia AMSS 2015 Zazan Arifiainko mengatakan, acara ini digelar untuk menghimpun mahasiswa Muslim dari seluruh negara-negara ASEAN. Mereka akan mendeklarasikan Perhimpunan Mahasiswa Muslim ASEAN pada Selasa (19/5).

"Acara ini juga bertujuan untuk membentuk suatu ke-

rangka kerja agar ikut serta secara aktif dalam mengoptimalkan peran mahasiswa Muslim ASEAN. Hal ini khususnya dalam menjaga implementasi ASEAN Community yang akan mulai berjalan di akhir tahun 2015 ini," kata mahasiswa Ilmu Pemerintahan UMY angkatan 2013 ini.

AMSS 2015 akan diselenggarakan selama tiga hari sejak Senin (18/5) hingga Rabu (20/5). Acara ini diselenggarakan atas inisiasi dan kerja sama Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) UMY dengan perwakilan dari Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang dan International Islamic University Malaysia.

Selain seminar AMSS 2015 juga menggelar wicara (*talk-show*) tentang ASEAN Community. ■ ed: m akbar wijaya